

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang narasi politisi perempuan dalam film “*Miss Sloane*”, bagaimana penggambaran karakter perempuan yang berjuang di dunia karirnya sebagai pelobi politik dalam sebuah perusahaan. Sloane memimpin sebuah tim di perusahaan Peterson Wyatt, yang mendukung dan membantu kampanye Heaton-Harris dalam usulan pengetatan atau pembatasan penggunaan senjata api di Amerika Serikat. Dalam film ini, Sloane yang bertugas sebagai pelobi akan bersaing dan melawan kubu Bill Sandford yang malah ingin melonggarkan senjata api dengan usulan mengubah amandemen ke-2 menjadi peluang bisnis bagi mereka.

Setelah melakukan beberapa analisis dan menemukan beberapa temuan hasil penelitian yang dilakukan di BAB III, peneliti melihat posisi politisi perempuan di film ini ingin dimanfaatkan bagi pihak laki-laki untuk membantu kampanye mereka dalam usulan pelonggaran senjata api sebagai perwakilan suara perempuan di Amerika Serikat. Peneliti juga melihat laki-laki di film ini mengawasi tindakan-tindakan yang dilakukan perempuan sehingga ruang untuk kebebasan perempuan dalam menyampaikan pendapatnya menjadi terbatas dan sangat sulit.

. Tidak hanya di film permasalahan tentang penggunaan senjata api di Amerika Serikat memang benar terjadi di sana dan menjadi permasalahan yang belum terselesaikan sampai saat ini, yang dominan korbannya adalah anak-anak dan perempuan. Demo anti kekerasan menggunakan senjata api terus berdatangan, serta kalangan artis dan musisi juga membantu memberikan pendapat dan suara bagi pihak korban terhadap pemerintah.

Cerita ini berawal dari Sloane yang tidak mendukung usulan Bill yang berpendapat perempuan akan aman jika memiliki senjata api untuk melindungi dirinya dari penjahat. Sloane mengetahui rencana tersebut adalah sebuah kesalahan, yang malah nantinya membuat penjahat dan teroris dengan mudahnya membeli senjata di Amerika Serikat yang akan menambah angka korban dari penggunaan senjata api itu sendiri. Sloane akhirnya memutuskan untuk pindah ke perusahaan Wyatt yang mendukung kampanye Heaton-Harris untuk melawan usulan Bill Sandford.

Pendapat-pendapat Sloane tentang senjata api saat membela pasangan Heaton-Harris melahirkan beberapa reaksi dari masyarakat demo anti kekerasan, namun Sloane harus menghadapi tekanan dari para politikus yang bersebrangan dengan dirinya. Sloane memiliki karakter yang dingin, dan tidak punya kehidupan sosial seperti banyak orang, suka tantangan, hanya percaya kemenangan, dan juga matang dalam merencanakan sesuatu. Sehingga saat membantu kampanye Heaton-Harris, dirinya menggunakan segala cara untuk mengalahkan lawan-lawannya dengan tindakan-tindakan yang dapat merugikan rekannya sendiri.

. Sehingga dalam hal ini peneliti bisa menyimpulkan, meskipun dalam film ini perempuan telah diberikan hak untuk terjun dalam dunia politik, tetapi lebih tentang bagaimana perempuan yang digambarkan dalam film ini sebagai sosok cerdas, teredukasi baik, berkuasa kerap diposisikan sebagai ancaman. Serta kehadirannya perempuan dalam politik di film ini, dimanfaatkan untuk memperlancarkan kepentingan bisnis mereka dalam melonggarkan senjata api di Amerika Serikat sebagai wakil suara perempuan.

B. Saran

Penelitian ini diharapkan menjadi sumber referensi terkait tentang perempuan dalam film. Diharapkan nantinya penelitian ini bisa dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya dalam mengkaji perempuan di film khususnya ranah ilmu komunikasi yang seharusnya lebih memperhatikan isu-isu yang terjadi dalam film, mencoba mengaitkan isu-isu yang ada di film ke kehidupan sehari-hari dengan melihat bagaimana perempuan berpolitik dan menyuarakan pendapatnya. Dikarenakan masih sedikitnya penggambaran tokoh utama perempuan politik dalam film, diharapkan nantinya pembaca dan peneliti lainnya bisa menjadi acuan serta perbandingan tentang perempuan politik tidak hanya dalam sebuah film, bisa melalui media-media lainnya.

Penelitian ini tentang narasi politisi perempuan dalam film ini masih perlu disempurnakan. Peneliti menggunakan metode analisis naratif dengan pendekatan struktur narasi Tzvetan Todorov, Fungsi dan Karakter Vladimir

Propp, Oposisi Segi Empat A. J. Greimas. Dalam penelitian selanjutnya diharapkan di teliti dengan kajian yang berbeda seperti kajian analisis wacana, semiotika maupun analisis isi. Sehingga hasil temuan penelitian yang akan didapat bisa berbeda dengan penelitian ini, dan menemukan fakta dan realitas baru menggunakan pendekatan lain.